

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO INDIVIDUAL TERHADAP
KELUHAN *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA PEGAWAI DI
DINAS PM-ESDM DAN TRANSMIGRASI PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2021**


Oleh

**ALFIYYAH ANISAH ROHADATULAISY PRADITHA
NIM. 811417045**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003


Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
NIP. 19810227 200812 2 001

Gorontalo, 18 Agustus 2021

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**


Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO INDIVIDUAL TERHADAP
KELUHAN *COMPUTER VISION SYNDROME* (CVS) PADA PEGAWAI DI
DINAS PM-ESDM DAN TRANSMIGRASI PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2021

Oleh

ALFIYYAH ANISAH ROHADATULAISY PRADITHA
NIM. 811417045

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Agustus 2021

Waktu : 08.00 – 09.00 WITA

Penguji

1. Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

2. Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes
NIP. 19810227 200812 2 001

3. Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002

4. Lia Amalia, S.KM., M.Kes
NIP: 19791129 200501 2 017



Gorontalo, 27 Agustus 2021



Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002



ABSTRAK

Alfiyyah Anisah Rohadatulaisy Praditha, 811417045. 2021. Hubungan Antara Faktor Risiko Individual Terhadap Keluhan Computer Vision Syndrome Pada Pegawai di Dinas PM-ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Skripsi. Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes. dan Pembimbing II Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo

Computer Vision Syndrome (CVS) adalah masalah mata majemuk yang berkaitan dengan pekerjaan jarak dekat yang dialami seseorang selagi atau berhubungan dengan penggunaan komputer. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan lama bekerja menggunakan komputer, durasi paparan layar monitor, lama istirahat setelah penggunaan komputer dan jarak penglihatan dengan monitor dengan keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada pegawai di Dinas PM-ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 47 responden yaitu pegawai pengguna komputer di Dinas PM-ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

Hasil penelitian untuk faktor lama bekerja menggunakan komputer dalam kategori ≥ 5 tahun sebanyak 35 responden (74,5%), faktor durasi paparan layar monitor kategori ≥ 4 jam sebanyak 31 responden (66,0%), faktor lama istirahat setelah penggunaan komputer kategori < 10 menit sebanyak 29 responden (61,7%), faktor jarak penglihatan dengan monitor kategori < 50 cm sebanyak 26 responden (55,3%), dan keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS) kategori positif sebanyak 35 responden (74,5%).

Simpulan terdapat hubungan antara lama bekerja menggunakan komputer, durasi paparan layar komputer, lama istirahat setelah penggunaan komputer, dan jarak penglihatan dengan monitor dengan keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS). Saran bagi pegawai pengguna komputer yang telah mengetahui dan mengenali faktor risiko yang dimiliki, hendaknya melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini dari sindrom ini.

Kata Kunci: CVS; Faktor Risiko

ABSTRACT

Alfiyyah Anisah Rohadatulaisy Praditha, 811417045. 2021. The Correlation Between Individual Risk Factors with Complaints of Computer Vision Syndrome in Employees at the PM-ESDM and Transmigration Office of Gorontalo Province. Undergraduate Thesis. The Principal Supervisor is Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes., and the Co-supervisor is Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

Computer Vision Syndrome (CVS) is a complex eye problem related to close-distanced work that a person experiences while or operating a computer. This study aims to analyze the correlation between length of work using computer, duration of monitor screen exposure, length of rest after using computer, and distance of vision to the monitor with Computer Vision Syndrome (CVS) complaints on employees at the PM-ESDM and Transmigration Office of Gorontalo Province.

This is quantitative research with an analytic observational type using a Cross Sectional approach. The sample is the employees of computer users at the PM-ESDM and Transmigration Office of Gorontalo Province, totaling 47 respondents taken by using purposive sampling.

The finding shows that the factor of the length of work using computer in for ≥ 5 years is 35 respondents (74.5%), the factor of duration of monitor screen exposure for ≥ 4 hours is 31 respondents (66.0%), the factor of length of rest after using computer for < 10 minutes is 29 respondents (61.7%), the factor of distance of vision to the monitor for < 50 cm is 26 respondents (55.3%), and complaints of positive in Computer Vision Syndrome (CVS) is 35 respondents (74.5%).

Thus, it can be concluded that there is a correlation between length of work using computer, duration of monitor screen exposure, length of rest after using computer, and distance of vision to the monitor with Computer Vision Syndrome (CVS) complaints. It is recommended that the employees, as the computer users who already know and recognize their risk factors, should take preventive measures and early detection of this syndrome.

Keywords: CVS; Risk Factors

